

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan *Gender Diversity*, dan *Green Accounting*, terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* dengan variabel Moderasi Ukuran Perusahaan (Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) untuk periode 2020 hingga 2024, sehingga dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. *Gender Diversity* tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* pada perusahaan LQ45 tahun 2020-2024. Hal ini dapat berarti bahwa kehadiran anggota dewan perempuan dalam persentase tertentu tidak dapat mempengaruhi pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*. Hal ini mungkin disebabkan beberapa perusahaan memiliki sedikit perempuan di dewan direksi, atau beberapa perusahaan tidak memiliki perempuan di dewan direksi.
2. *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting* pada perusahaan LQ45 belum mampu meningkatkan pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*. Kondisi ini

mengindikasikan bahwa penerapan *Green Accounting* belum sepenuhnya diimplementasikan secara optimal sehingga belum menjadi dasar dalam memperluas pengungkapan informasi sosial dan lingkungan perusahaan. Selain itu, masih terdapat perusahaan yang tidak memperoleh peringkat PROPER, yang menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan dilakukan sebatas memenuhi ketentuan yang berlaku tanpa adanya upaya yang lebih baik dalam mendukung keberlanjutan.

3. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Gender Diversity* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Besarnya ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan total aset belum mampu memperkuat hubungan antara *Gender Diversity* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Meskipun perusahaan yang berukuran besar memiliki sumber daya yang lebih memadai dan menghadapi tuntutan transparansi yang lebih tinggi, kondisi tersebut belum menjadikan keberagaman gender sebagai faktor yang menentukan dalam pengambilan keputusan terkait pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* lebih dipengaruhi oleh komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan kebijakan manajemen daripada ukuran perusahaan maupun keberagaman gender dalam dewan.
4. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan belum mampu

memperkuat hubungan antara penerapan *Green Accounting* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Meskipun perusahaan besar memiliki aset, sumber daya, dan kemampuan pendanaan yang lebih besar, kondisi tersebut belum menjamin bahwa penerapan *Green Accounting* akan diikuti oleh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang lebih luas. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* lebih dipengaruhi oleh komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, serta kebijakan internal perusahaan dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah sampel penelitian dengan melibatkan perusahaan dari sektor lain selain perusahaan LQ45 serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang lebih representatif.
2. Diharapkan peneliti di masa depan dapat menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, seperti profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, *good corporate governance*, dan kinerja lingkungan. Selain itu, penggunaan variabel moderasi maupun mediasi lainnya juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.